

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional, termasuk di wilayah pedesaan. UMKM tidak hanya menjadi penyedia lapangan kerja, tetapi juga motor penggerak ekonomi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, salah satu UMKM yang menunjukkan potensi besar adalah UMKM Keripik Pisang Khanza. Produk keripik pisang yang dihasilkan memiliki cita rasa khas dan bahan baku melimpah dari hasil pertanian lokal, menjadikannya unggulan yang berpotensi untuk dikembangkan lebih luas.

Namun demikian, seperti banyak UMKM lainnya, UMKM Keripik Pisang Khanza menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek legalitas usaha. Minimnya pemahaman tentang pentingnya legalitas—seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), menjadi hambatan utama dalam mengakses pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Tanpa legalitas yang memadai, produk UMKM akan sulit menembus pasar modern, mengikuti pameran resmi, atau bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan swasta.

Permasalahan ini diperparah dengan kurangnya edukasi dan pendampingan yang tepat kepada para pelaku UMKM. Sebagian besar pelaku usaha belum mendapatkan informasi yang cukup mengenai prosedur pengurusan legalitas, manfaat yang bisa diperoleh, serta langkah-langkah strategis dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan sebuah program pemberdayaan yang terfokus pada edukasi dan pendampingan pembuatan legalitas usaha. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kapasitas pelaku UMKM, khususnya UMKM Keripik Pisang Khanza, dalam memahami dan mengurus legalitas usahanya secara mandiri. Melalui pendekatan edukatif dan praktis, program ini tidak hanya akan mendorong aspek formalitas usaha, tetapi juga

membuka akses UMKM terhadap pasar yang lebih luas, pendanaan, dan peluang kerja sama strategis.

Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM Keripik Pisang Khanza dapat berkembang secara profesional dan berdaya saing, sehingga mampu menjadi salah satu pilar ekonomi desa dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. Logo Lampung Selatan

A. Profil Desa

Desa Maja adalah merupakan Desa berkembang Luas wilayah Desa Maja adalah \pm 840 Ha , terdiri dari 2 (dua) dusun dan 4 (empat) RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 1257 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 407 KK. Desa Maja termasuk dalam kategori desa miskin dan tertinggal di karenakan masih sangat minimnya infra struktur terutama akses jalan dan jembatan yang menuju ke Desa Maja, minimnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan dan tingginya jumlah keluarga miskin yang termasuk kategori keluarga prasejahtera dan sejahtera.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah nelayan, petani, pekebun, buruh tani dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh dibawah rata rata UMR (Upah Minimum Regional). Potensi perekonomian di Desa Maja sebagian besar adalah lahan pertanian, perkebunan dan perikanan yaitu sawah tadah hujan seluas ± 7 Ha dan lahan perkebunan terutama perkebunan kakao, cengkeh dan jagung, dengan kondisi tanah yang merupakan tanah lempung yang subur, namun rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat serta kurangnya modal serta bantuan menyebabkan sebagian besar masyarakat hanya berprofesi sebagai buruh tani dan pekerja lepas.



Gambar 2. Peta Wilayah Desa Maja

DEMOGRAFI

a) Batas Wilayah Desa

Tabel 1. Letak Geografis

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Kalianda
- 2) Sebelah Selatan : Desa Pauh Tj. Iman
- 3) Sebelah Barat : Laut
- 4) Sebelah Timur : Desa Kesugihan

1.1.2 Profil UMKM

Nama Usaha : Keripik Pisang Khanza
 Nama Pemilik : Ibu Desi

Alamat : Desa Maja Kec.Kalianda Kab.
Lampung Selatan
Tahun Berdiri : Tahun 2022

Keripik Pisang Khanza merupakan usaha mikro yang dikelola oleh Ibu Desi, berlokasi di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. UMKM ini berfokus pada produksi keripik pisang dengan varian rasa original, asin, dan manis yang dibuat secara tradisional dari pisang kepok.

Dengan cita rasa autentik dan kualitas yang terjaga, Keripik Pisang Khanza menjadi salah satu representasi potensi kuliner desa yang layak untuk dikembangkan. Melalui sentuhan digitalisasi seperti Google Business Profile, UMKM ini diharapkan mampu meningkatkan eksistensi dan menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Profil UMKM Keripik Pisang Khanza

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam Laporan ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa banyak pelaku UMKM, termasuk UMKM Keripik Pisang Khanza, belum memiliki legalitas usaha yang lengkap?
2. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM Keripik Pisang Khanza dalam mengurus legalitas usaha?
3. Bagaimana edukasi dan pendampingan dapat membantu pelaku UMKM memahami dan mengurus legalitas usaha secara mandiri?
4. Apa dampak dari legalitas usaha terhadap pengembangan dan daya saing UMKM Keripik Pisang Khanza?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pelaku UMKM Keripik Pisang Khanza terkait legalitas usaha.
2. Menemukan hambatan dan tantangan yang dialami dalam proses pengurusan legalitas usaha oleh UMKM Keripik Pisang Khanza.
3. Menentukan cara-cara efektif edukasi dan pendampingan yang dapat memfasilitasi UMKM Keripik Pisang Khanza dalam memperoleh legalitas usaha.
4. Menganalisis dampak ketiadaan legalitas usaha terhadap perkembangan usaha dan akses pasar UMKM Keripik Pisang Khanza.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini antara lain:

1. Bagi Pelaku UMKM:
 - a. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang pentingnya legalitas usaha dalam menjalankan bisnis.
 - b. Mendapatkan bimbingan teknis dan pendampingan langsung dalam proses pengurusan izin usaha dan sertifikasi.

- c. Meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan konsumen serta mitra bisnis melalui kepemilikan legalitas resmi.
 - d. Memperluas peluang akses pasar, termasuk pasar modern, online, dan pengadaan pemerintah.
2. Bagi Desa dan Masyarakat Lokal:
- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya usaha yang legal dan profesional.
 - b. Mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang memahami dan menerapkan aspek legalitas dalam usahanya.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal.
 - b. Memberikan kesempatan bagi civitas akademika untuk menerapkan ilmu dan teknologi dalam mendukung UMKM.
 - c. Membangun kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal sebagai wujud kontribusi sosial.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. UMKM Keripik Pisang Khanza

Sebagai pelaku utama usaha yang menjadi objek pemberdayaan dan penerima edukasi serta pendampingan legalitas.

2. Pemerintah Desa Maja

Mendukung pelaksanaan program dengan fasilitasi komunikasi dan perizinan lokal serta menjadi penghubung dengan masyarakat.